

## **DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI PADA ATLET INKAI DOJO WARRIOR BLITAR**

**Syاهدilla Reza Pratama**

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya  
syاهدilla.18050@mhs.unesa.ac.id

**Dita Yuliastrid**

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya  
ditayuliastrid@unesa.ac.id

### **Abstrak**

Karate merupakan cabang olahraga beladiri dimana bentuk aktivitas gerakannya menggunakan kaki dan tangan seperti pukulan, tangkisan dan tendangan. Dalam menghadapi perlombaan atlet karate mengalami peningkatan dari dukungan orang tua terhadap motivasi berprestasi. Hal itu dapat meningkatkan semangat prestasi seorang atlet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dukungan orang tua terhadap motivasi berprestasi atlet INKAI Dojo Warrior Blitar. Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel secara acak dengan anggota populasi penelitian 30 atlet dengan jumlah sampel berjumlah 14 orang atlet. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yaitu angket dukungan orang tua dan motivasi berprestasi yang meliputi faktor intrinsik dan ekstrinsik Angket dibagikan secara online melalui *google forms*. Data dianalisis dengan menggunakan persentase untuk mengetahui bagaimana dukungan orang tua dan motivasi berprestasi pada atlet INKAI Dojo Warrior Blitar. Hasil penelitian menunjukkan dukungan orang tua pada atlet INKAI Dojo Warrior dalam kategori baik dengan persentase 77,62% dan motivasi berprestasi atlet INKAI Dojo Warrior dalam kategori baik dengan hasil persentase 67,62%. Maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua dalam kategori baik dan motivasi berprestasi dalam kategori baik.

**Kata Kunci: dukungan orangtua, motivasi berprestasi, atlet karate**

### *Abstract*

*Karate is a branch of martial arts where the form of movement activity uses the feet and hands such as punches, parries and kicks. In the face of karate competitions, there is an increase in parental support for achievement motivation. It can increase the spirit of achievement of an athlete. This study aims to determine how parents support the achievement motivation of INKAI Dojo Warrior Blitar athletes. In this study using quantitative descriptive. This study used a purposive sampling technique, namely random sampling with members of the research population 30 athletes with a total sample of 14 athletes. Data collection techniques in this study used a questionnaire, namely a questionnaire on parental support and achievement motivation which included intrinsic and extrinsic factors. Questionnaires were distributed online through google forms. Data were analyzed using percentages to find out how parents support and achievement motivation for INKAI Dojo Warrior Blitar athletes. The results showed parental support for INKAI Dojo Warrior athletes in the good category with a percentage of 77.62% and the achievement motivation of INKAI Dojo Warrior athletes in the good category with a percentage result of 67.62%. So it can be concluded that parental support is in the good category and achievement motivation is in the good category.*

**Keywords: parental support, achievement motivation, karate athletes**

## PENDAHULUAN

Karate ialah olahraga bela diri dengan kekuatan pada tangan kosong serta kaki dapat melumpuhkan musuh. Karate yang dimana dengan peningkatan latihan pada tangan, kaki, pukulan dan tendangan. Karate memiliki tempat latihan dan pertandingan yaitu dojo, menurut wikipedia pengertian dojo adalah bangunan tempat pertandingan, latihan, dan tempat belajar untuk semua cabang seni bela diri Jepang (Hasibuan & Bangun, 2019). Pada kejuaraan karate piala Bupati yang diadakan di Kabupaten Blitar di tahun 2017 hingga 2018 ATLET INKAI *Dojo Warrior* mengalami prestasi yang menurun. Peneliti menyimpulkan bahwa dari tahun 2017 hingga 2018 menurunnya prestasi seseorang atlet *inkai dojo warrior*. Dalam peningkatan faktor berprestasi disaat libur tidak adanya aktivitas untuk menunjang dalam latihan kepada atlet. Pada saat ini penurunan prestasi atlet dipengaruhi dari penurunan mental atlet.

Menurut Susanto (2018: 35), motivasi berprestasi adalah dorongan dalam individu untuk melakukan sesuatu sebaik mungkin demi mencapai kesuksesan. Jadi motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan dari dalam individu untuk melakukan aktivitas dalam rangka mengusahakan atau memperoleh hasil sebaik-baiknya berdasarkan standar kesempurnaan dengan segenap potensi dan dukungan yang dimiliki individu. Selanjutnya McClelland (dalam Irmawati, 2002) menyatakan motivasi berprestasi adalah tampak dari usaha yang gigih untuk mencapai keberhasilan dalam segala aktivitas kehidupan. McClelland juga menyatakan *need of achievement* adalah hasil dari proses belajar dan dapat ditingkatkan melalui latihan (Morgan, dkk. 1986)

Motivasi berprestasi pada atlet ada beberapa faktor yang dapat dibedakan baik dari segi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik ialah suatu dorongan pada individu yang kuat pada atlet. Atlet memiliki motivasi intrinsik dengan kepribadian yang jujur dan disiplin saat Latihan. Sedangkan pada motivasi ekstrinsik ialah dorongan yang berasal dari luar seseorang atlet yang dapat ditemukan contohnya seperti pelatih, keluarga, teman, guru, hadiah dan bonus uang (Pusparani, 2019).

Dukungan orang tua sebagai pengaruh kuat dalam peningkatan prestasi pada atlet. Aktivitas yang dilukan pada atlet tersebut adanya dukungan orang tua juga bisa meningkatkan kepercayaan diri dan mental tanding sehingga dapat meningkatnya

suatu prestasi atlet yang maksimal (Pusparani, 2019). Dukungan orang tua sendiri dapat mempengaruhi psikologis atlet akan adanya gairah dalam peningkatan prestasi disaat bertanding. Bentuk dukungan orang tua sendiri dapat meningkatkan semangat baik Latihan maupun kejuaraan (Mahardhika et al., 2018).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengetahui survey dukungan orangtua terhadap motivasi berprestasi pada atlet INKAI *Dojo Warrior* Blitar.

## METODE

Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling yaitu Sebagian anggota populasi dijadikan sebagai sampel, yaitu berjumlah 14 orang atlet. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yaitu angket dukungan orang tua dan motivasi berprestasi yang meliputi faktor intrinsik dan ekstrinsik Angket dibagikan secara online melalui *google forms*. Data dianalisis dengan menggunakan persentase untuk mengetahui bagaimana dukungan orang tua dan motivasi berprestasi pada atlet INKAI *Dojo Warrior* Blitar. Penelitian ini dilaksanakan di INKAI *Dojo Warrior* Blitar pada bulan April 2022.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif dengan menggunakan analisis persentase. Kategori penilaian menggunakan skala likert yang terdiri atas 5 kategori dengan rentang nilai masing-masing sebesar 20%, dimulai dari kategori sangat kurang (0%) hingga sangat baik (100%) (Sugiyono, 2016).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dikumpulkan dapat diuraikan sebagai berikut. Pada tabel 1 menunjukkan hasil angket dukungan orang tua pada atlet.

**Tabel 1 Hasil Analisis dukungan orang tua**

Dukungan Orangtua			
No	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1	Kehadiran orang tua memberikan semangat saat latihan	8	6
2	Orang tua memberikan semangat dalam bertanding	8	6

*Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Atlet Inkai Dojo Warrior Blitar*

3	Orang tua tetap memberikan perhatian kepada anaknya disaat beliau sibuk	5	9
4	Ketika kalah dalam bertanding orang tua saya selalu memberikan semangat	11	3
5	Nasehat yang disampaikan orang tua untuk kebaikan saya pada pertandingan selanjutnya	8	6
6	Orang tua saya mendukung saya untuk mengikuti kegiatan yang saya minati	7	7
7	Orang tua selalu memberikan perhatian ketika saya malas berlatih	9	5
8	Orang tua saya selalu mengawasi saya ketika berlatih	14	0
9	Dukungan orang tua membuat saya semangat untuk berlatih	13	1
10	Orang tua saya selalu memberikan fasilitas menunjang prestasi	14	0
11	Orang tua saya selalu memberikan nasehat yang baik dalam menanggapi masalah saat Latihan	12	2
12	Ketika disaat saya menang dalam pertandingan saya selalu diberikan reward dari orang tua	14	0
13	Orang tua saya yang memberikan saya informasi untuk ikut karate	14	0
14	Dengan dukungan orang tua saya rajin dalam berlatih	13	1
15	Orang tua saya selalu memberikan nutrisi yang cukup	13	1
	Jumlah skor	163	47
	Maksimal Skor	210	210
	Presentase penilaian	77,62	22,38
	<b>Kategori</b>	<b>baik</b>	<b>kurang</b>

(Sumber Data Primer)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hasil data analisis dari dukungan orang tua pada atlet INKAI *Dojo Warrior* adalah sebesar 77,62 % pada kategori baik dan 22,38 % pada kategori kurang.

Tabel 2 menunjukkan hasil analisis motivasi berprestasi pada atlet.

**Tabel 2 Hasil analisis motivasi berprestasi**

Motivasi Berprestasi			
No	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1	Saya selalu yakin kepada diri sendiri setiap mengikuti pertandingan	11	3
2	Saya selalu meyakinkan diri bahwa saya bisa bertanding dengan baik	3	11
3	Ketika saya tidak mencapai target yang ditentukan, maka saya mudah putus asa	3	11
4	Setiap selesai pertandingan saya akan selalu evaluasi diri agar kedepannya bisa lebih baik.	7	7
5	Saya merasa optimis ketika bertanding karena memiliki banyak pengalaman	8	6
6	Saya tidak merasa gelisah saat pertandingan dimulai	13	1
7	Saya semakin bersemangat ketika dilihat oleh orang tua disaat perlombaan berlangsung	13	1
8	Tangan saya terasa dingin saat bertanding	1	13
9	Saya selalu meningkatkan performa latihan sebelum bertanding	11	3
10	Saya merasa minder disaat lawan performance tanding bagus	4	10
11	Saya sharing dan bertukar pengalaman	12	2

	bertanding sesama atlet		
12	Saya berlatih dan mengikuti pertandingan hingga tuntas	14	0
13	Saya tidak menghiraukan kritikan dari orang lain terhadap saya	14	0
14	Saya memberikan performance maksimal disaat bertanding	14	0
15	Teriakan penonton disaat saya bertanding menjadi semangat	14	0
	Jumlah skor	142	68
	Maksimal Skor	210	210
	Presentase penilaian	67,62	32,38
	<b>Kategori</b>	<b>baik</b>	<b>kurang</b>

Sumber Data Primer

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil data analisis dari motivasi berprestasi pada atlet INKAI Dojo Warrior adalah sebesar 67,62 % pada kategori baik dan 32,38 % pada kategori kurang

#### Pembahasan

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa dukungan orang tua pada atlet INKAI Dojo Warrior dalam kategori baik dengan persentase 77,62% dan motivasi berprestasi dalam kategori baik dengan hasil persentase 67,62%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahardhika *et al.*, (2018) dengan hasil penelitian dukungan orang tua siswa dalam kategori sangat baik sebesar 93,4% dan motivasi berprestasi siswa dalam kategori sangat baik sebesar 97,2%. Penelitian serupa dilakukan oleh (Sartika & Kurniawati, 2016) dengan hasil penelitian dukungan orang tua termasuk pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 34%, motivasi belajar termasuk pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 26,2%.

Dukungan sosial ialah suatu hubungan pada salah satunya aspek-aspek seperti informasi, perhatian, emosi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat dukungan orang tua terhadap motivasi berprestasi dibagi menjadi dua kategori, tinggi, dan rendah. Hasil dari penelitian ini

menunjukkan bahwa atlet INKAI Dojo Warrior mengharapkan dukungan orang tua yang tinggi.

Peran dukungan orang tua memberikan semangat kepada anaknya serta mendukung baik segi sarana dan prasana agar dapat menambah semangat anak dalam berprestasi (Ibrahim, 2021). Dukungan pada orang tua sendiri dapat di maknai sebagai bentuk perhatian, penghargaan, kenyamanan, dan dukungan tersebut bisa dirasakan baik individu ataupun kelompok.

Menurut Garliah *et al.*, (2005) faktor yang mempengaruhi dalam peningkatan motivasi berprestasi atlet dengan konsep pengembangan pribadi yang baik. Namun dukungan orang tua memiliki pengaruh sangat kuat dalam menentukan keputusan karir pada atlet (Fiqih Istifarani, 2016).

Menurut (Sharma, 2014) Keputusan karir atlet sendiri bisa diartikan sebagai jalan orientasi proses atlet yang dapat dilihat melalui perkembangan atlet sendiri. Keputusan karir sendiri dukungan keluarga memberikan ketepatan dalam memberikan izin kepada anak agar bisa menentukan arah dalam pengembangan bakat atlet untuk berprestasi.

Hal ini lebih lanjut dijelaskan oleh Baumrind, Teeven & McGhee (dalam Shaffer, 2005) cara dalam orang tua mendidik anak agar dapat meningkatkan motivasi berprestasi dengan baik. Keberhasilan anak dapat dilihat dari cara keberhasilan orang tua dalam memberikan pengembangan untuk mengontrol kepercayaan diri dan mental anak disaat bertanding.

Adawiah, (2017) menyatakan bahwasanya ada hubungan secara signifikan antara kepribadian dengan pola asuh orang tua. Pengembangan watak dan kepribadian anak sehingga orang tua mampu menerapkan pola asuh anak secara terarah. Hal yang sama dikemukakan Pitriani, (2020) yang menyatakan bahwa cara orangtua mengasuh anak mempunyai pengaruh terhadap motivasi berprestasi anak tersebut. Anak kurang mendapatkan perhatian dari orang tua dapat menimbulkan watak menjadi berontak, mengalami permasalahan sampai frustrasi dan menjadi sensitif.

#### PENUTUP

##### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua dan motivasi berprestasi pada atlet INKAI Dojo Warrior dalam kategori baik dengan persentase 77,62% dan motivasi berprestasi

atlet INKAI *Dojo Warrior* dalam kategori baik dengan hasil persentase 67,62%.

#### **Saran**

Beberapa saran dari peneliti yang ditunjukkan oleh pelatih, atlet dan orang tua yaitu seorang pelatih tetap memantau prestasi atlet dan dapat mengembangkan program latihan secara struktur agar dapat menjaga suatu prestasi atlet tersebut. Atlet harus menjaga dan mengembangkan semangat disaat menjalani program latihan sebaik mungkin. Orang tua selalu memberikan semangat kepada anaknya dan memberikan sarana prasana yang baik agar menunjang prestasi anak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adawiah. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak. *Palapa: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 33–48. <https://Ppjp.Ulm.Ac.Id/Journal/Index.Php/Pkn/Article/View/3534/3063>
- Budiarto, R. W. (2019). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Berprestasi Pada Atlet Bulutangkis Di Kota Semarang*. [Http://Repository.Unika.Ac.Id/21404/](http://Repository.Unika.Ac.Id/21404/)
- Dahliya Mulyani. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Siswa Yang Mengikuti Bimbel Di Ganesh Operation Semarang
- Fiqih Istifarani. (2016). *Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas X Di Smk Negeri 1 Depok*.
- Garliah, L., Kartika, F., & Nasution, S. (2005). *Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Motivasi*. 1(1).
- Hasibuan, R., & Bangun, M. (2019). Survey Dukungan Sosial Orangtua Dalam Mengikut Sertakan Anaknya Berlatih Di Krakatau Taekwondo Klub Medan. *Jurnal Kesehatan Dan Olahraga*, 3(1), 1–9.
- Irmawati. (2002). Motivasi Berprestasi Dan Pola Pengasuhan Pada Suku Bangsa Batak Toba Dan Suku Bangsa Melayu. (Tesis). Jakarta: Fakultas Pascasarjana Universitas Indonesia
- Ibrahim. (2021). *Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Peran Pelatih Terhadap Kecemasan Atlet Bola Voli “ Club Bravo Jombang ” Disusun Oleh : Rinaldy Risa Darmawan*.
- Kresna, P., & Wijaya, A. (2019). *Karate Di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi Tahun 2019*.
- L. Garliah, F . Kartika, S. Nasution. (2005). Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Motivasi Berprestasi
- Mahardhika, N. A., Jusuf, J. B. K., & Priyambada, G. (2018). Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Skoi Kalimantan Timur Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 14(2), 62–68. <https://doi.org/10.21831/Jpji.V14i2.23525>
- Pitriani, H. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Arias (Assurance, Relevance, Interist, Assessment, Satisfaction) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Di Sd Negeri 56 Kota Bengkulu*.
- Pusparani, D. A. (2019). Survei Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Taekwondoin Junior Se Kabupaten Pekalongan. *Dhea Arum Pusparani*.
- Putri, E.P. (2014). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua, Pelatih Dan Teman Dengan Motivasi Berprestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Olahraga (Basket) Pada Mahasiswa Atlet Basket Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. 3 (1)
- Rohmat. (2022). Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri Dan Kecemasan Terhadap Prestasi Memanah Jarak 40 Meter Pada Atlet Panahan Sma Kota Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(1), 85–92.
- Rozaqoh, L. (2008). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Remaja. *Jurnal Psikososains*. 1 (3).
- Sartika, Q. D., & Kurniawati, W. (2016). Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Se-Gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen Quin. *Universitas Pgri Yogyakarta*, 9, 1–8. [Http://Repository.Upy.Ac.Id/1199/1/Artikel.Pdf](http://Repository.Upy.Ac.Id/1199/1/Artikel.Pdf)
- Sharma, V. (2014). *Family Environment And Peer Group Influence As Predictors Of Academic Stress Among Adolescents*. 3(3), 1–9.
- Susanto, Ahmad. (2018). Bimbingan Dan Konseling

Di Sekolah Konsep, Teori Dan Aplikasinya.  
Jakarta: Pramedia Group.

Verren, C. (2020). Survei Tingkat Motivasi Berprestasi Atlet Puslatda Jawa Timur Cabang Olahraga Bolavoli Pantai Cornelia Verren \*, Wijono. *Survei Tingkat Motivasi Berprestasi Atlet Puslatda Jawa Timur Cabang Olahraga Bolavoli Pantai*, 124–128.

